

Dr Dodik Ketua DPD IKA Undip



KR-Budiono
dr Dodik Tugasworo

SEMARANG (KR)- Musyawarah Daerah (Musda) Ikatan Alumni (IKA) Undip DPD Jawa Tengah, yang berlangsung Sabtu (26/11) di kampus Undip Semarang, memilih secara aklamasi dr Dodik Tugasworo sebagai Ketua untuk periode 2022-2025. Dari 13 DPC Ika Undip yang ikut dalam Musda, semuanya memilih kembali dr Dodik untuk melanjutkan kepemimpinannya sebagai Ketua DPD IKA Undip Jateng. Dekan FEB Prof Harnomo yang mewakili Rektor Undip dalam arahnya mengatakan, peran alumni Undip sangat penting sebagai employer yg membawa nama produk pendidikan di Universitas. Dengan demikian perlu adanya dukungan, hubungan yang baik dan sinergis antara UNIP dan Alumni UNIP.

Dr Dodik Tugasworo mengatakan, Hal ini disampaikan pada LPJ Ketua DPD IKA UNDIP JAWA TENGAH Dokter Dodik Tugasworo, anggota IKA Undip jangan tanya apa yang Undip berikan kepada alumuninya, tetapi alumni harus bertanya pada diri sendiri, apa yang bisa diberikan untuk Undip. Dr Dodik mengatakan, Selama kepemimpinannya di IKA Undip periode pertama, telah melakukan banyak kegiatan bersama masyarakat, diantaranya melakukan vaksinasi di Imam Barjo maupun di Dusun Semilir, menanam Mangrove, Beach Clean Up, dan memberi pemahaman cara membangun jambanisasi. (Bdi)-f

Unimus Gelar Simposium Internasional 1st LEWIS

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) selama 3 hari (28-30/11) menggelar simposium internasional 1st LEWIS (1st Lawang Sewu International Symposium). Wakil Rektor I Unimus Dr Budi Santosa MSiMed dan Kepala LP2M Unimus Prof Dr Ir Purnomo ST MEng menyampaikan di hari pertama (28/11) bidang yang disempatkan menyangkut persoalan Health Sciences dengan topik 'Precision Medicine and Precision Health Approach for Health Care Services in the Future'.

Sedangkan hari kedua (29/11) 1st LEWIS dengan bidang khusus menyangkut Humanities and Social Sciences. Dan di hari ketiga (30/11) bidang yang disempatkan terkait Engineering and Applied Sciences. "Unimus tiap tahunnya menggelar simposium internasional dan 1st LEWIS merupakan salah satu series simposium internasional tersebut. Bagi LEWIS ini kali pertama dan akan dijadikan agenda tahunan. Ini salah satu core bidang pendidikan tinggi yaitu penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat. Simposium ini salah satu upaya diseminasi hasil penelitian para dosen dengan mahasiswa, ujar Dr Budi Santosa MSiMed. (Sgi)-f



KR-Sugeng Irianto

Suasana Simposium Internasional 1st LEWIS.

Polres Klaten Kirim Bantuan ke Cianjur

KLATEN (KR) - Polres Klaten memberangkatkan lima truk pembawa bantuan untuk korban gempa bumi di Kabupaten Cianjur Jawa Barat. Tim dilepas Kapolres Klaten, AKBP Eko Prasetyo dari Mapolres setempat, Senin (28/11). Kapolres mengemukakan, bantuan tersebut merupakan hasil donasi anggota Polres Klaten, Perkumpulan Aparatur Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Papedes) dan masyarakat Kabupaten Klaten.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh personel Polres Klaten, ibu-ibu Bhayangkari, paguyuban Kepala Desa dan masyarakat yang telah membantu mengumpulkan bantuan. Alhamdulillah bisa terkumpul 5 truk," kata Eko Prasetyo. Bantuan yang dikirim antara lain selimut, obat-obatan, sembako, pakaian layak pakai, tenda dan lainnya. Berbagai bantuan ini dikumpulkan dari para donatur mulai hari Kamis (24/11) hingga Minggu petang.

"Semoga dengan sedikit bantuan ini bisa meringankan beban masyarakat yang tertimpa musibah. Kita doakan mudah-mudahan masyarakat Cianjur diberikan kekuatan untuk pulih kembali seperti sedia kala," tambah Kapolres. Disinggung mengenai lokasi yang menjadi sasaran bansos, Kapolres menjelaskan bahwa pihaknya akan berfokus pada lokasi-lokasi yang belum tersentuh bantuan.

"Saat ini kita sudah koordinasi dengan Polres Cianjur karena yang tahu mana titik-titik yang belum terdistribusi. Nanti dari Polres Cianjur akan diarahkan kemana. Insha Allah ini akan tepat sasaran," jelas Eko Prasetyo. Menurutnya, kegiatan pengumpulan donasi untuk korban gempa bumi di Cianjur akan terus dilakukan. Nantinya bantuan yang terkumpul akan dikirimkan lagi untuk membantu pemulihan di Kabupaten Cianjur. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Kapolres Klaten melepas iring-iringan mobil pembawa bantuan ke Cianjur.

DPRD dan Bupati Grobogan Setujui RAPBD 2023



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - DPRD bersama Bupati Grobogan menyetujui RAPBD Kabupaten Grobogan tahun anggaran 2023 sebesar Rp 2.612.908.245.000. Persetujuan tersebut dituangkan dalam naskah persetujuan bersama yang ditandatangani Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM didampingi Wakil Bupati Grobogan Pujiyanto Mkes dengan Ketua DPRD Agus Siswanto SSoS MAP, Wakil Ketua Ir HM Nurwibowo MSi, H Sugeng Prasetyo SE MM, dan HM Fatah SPdI dalam rapat paripurna ke-51 DPRD Grobogan, Jumat (25/11) pekan lalu.

Rapat dihadiri anggota Forkopimda, Ketua Pengadilan Negeri Purwodadi, Ketua Pengadilan Agama Purwodadi, Sekda beserta para Asisten Sekda, para Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Kepala Bagian Setda,

para Camat, dan para Direktur BUMD setempat. Sebelum RAPBD 2023 disetujui, juru bicara Banggar Edy Widarto SSoS melaporkan, bahwa RAPBD Grobogan 2023 telah dibahas bersama unsur Eksekutif dan Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD) Grobogan beserta Kepala OPD. Hasilnya, Banggar DPRD Grobogan menyetujui dan menyepakati Raperda tentang APBD Grobogan 2023 yang telah disesuaikan dengan alokasi transfer ke daerah dan dana desa (TKDD) tahun anggaran 2023 untuk ditetapkan menjadi Perda APBD Grobogan tahun anggaran 2023.

Hasil pembahasan yang disetujui dan sepekat yaitu pendapatan sebesar Rp 2.562.740.477.000, dengan rincian PAD sebesar Rp 367.815.385.000, pendapatan transfer Rp 2.187.691.092.000, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp 7.234.000.000. Belanja daerah disepakati sebesar Rp 2.612.908.245.000, atau bertambah sebesar Rp 467.331.000 dari rencana awal Rp 2.596.651.327.000. Rinciannya, belanja operasi Rp 1.868.560.544.839, belanja modal Rp 298.317.171.161, atau bertambah Rp 18.442.168.000 dari dari rencana Rp 279.875.003.161, belanja tidak terduga yang direncanakan Rp 19.002.205.000 disepakati Rp 16.349.624.000 atau berkurang Rp 2.652.581.000, dan belanja transfer disepakati Rp 429.680.905.000, serta defisit anggaran setelah perubahan disepakati Rp 50.167.768.000.

Tentang pembiayaan, penertimaannya disepakati Rp 17.417.768.000, pengeluaran Rp 67.250.000.000, pembiayaan neto Rp 50.167.768.000, dan sisa lebih pembiayaan anggaran daerah tahun berkenan dalam APBD 2023 direncanakan Rp 0 (nol rupiah). iTujuh fraksi yang ada, yaitu Fraksi PDIP, PKB, Gerindra, PPP, Partai Hanura, Karya Sejahtera, dan Fraksi Demokrat Amanat Berkarya (DAB), juga menerima dan menyetujui Raperda tentang APBD Grobogan 2023 dengan beberapa perubahan sebagaimana hasil pembahasan rapat kerja Banggar untuk ditetapkan menjadi Peraturan Daerah," tambah Edy Widodo.

Bupati Sri Sumarni mengatakan, dengan telah diterima dan disetujuinya RAPBD Grobogan tahun anggaran 2023 oleh DPRD tersebut, maka ia juga menerima dan menyetujui RAPBD tersebut sebagaimana hasil pembahasan. iSaya mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada Dewan atas kerja sama yang terjalin baik, sehingga proses pembahasan RAPBD 2023 dapat berjalan lancar sebagaimana yang kita harapkan bersama. (Tas)-f



KR-M Taslim

Penandatanganan naskah persetujuan bersama RAPBD Grobogan 2023 oleh bupati dan pimpinan DPRD.

284 KB Klaten Gabung ke Yayasan Dian Dharma

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan surat keputusan (SK) penggabungan Kelompok Bermain (KB) Tim Penggerak PKK ke Yayasan Dian Dharma Kabupaten Klaten, di Gedung Al Hakim, Rabu (30/11).

Sri Mulyani menyampaikan terimakasih kepada pihak yang telah mendirikan, merawat, dan mendampingi keberadaan lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) di desa atau kelurahan. Menurut Bupati, keberadaan PAUD yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Klaten perlu mendapatkan perhatian, bukan hanya dari pemerintah namun juga masyarakat.

"PAUD adalah bagian target kinerja dan agenda pembangunan desa. PAUD yang berkualitas merupakan salah satu investasi strategi pemerintah desa dalam memastikan kualitas generasi penerus bangsa di masa yang akan datang," kata Sri Mulyani.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, Yayasan Dian Dharma telah menaungi sebanyak 402 TK Pertiwi, dan saat ini menerima penggabungan 284 Kelompok Bermain.

Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Klaten sekaligus Ketua Yayasan Dian Dharma Klaten, Efi Jajang Prihono menyampaikan, DWP merupakan organisasi kemasyarakatan yang membina dan menghimpun istri ASN dan ASN putri, dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan sosial budaya. Salah satu program kerjanya yakni pembinaan lembaga PAUD. Menurut Efi, penggabungan 284 kelompok bermain tersebut, dilatarbelakangi aturan yang mewajibkan penyelenggaraan PAUD harus di bawah lembaga.

"Semua lembaga PAUD harus berayasan, jika tidak dibawah yayasan tidak bisa masuk ke Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Manfaatnya masuk ke Dapodik di antaranya mendapatkan Biaya Operasional Penyelenggaraan (BOP) dan akan sangat membantu keberlangsungan lembaga," jelas Efi. (Sit)-f

Kampung Religi Dicanangkan di Kota Magelang

MAGELANG (KR) - Aksi pencurian helm di wilayah Kota Magelang memperoleh perhatian di forum Pencanaan Kampung Religi se Kota Magelang di wilayah Kota Magelang yang dilaksanakan di Pendopo Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Senin (28/11). Jaringan Polres Magelang Kota masih terus melakukan pencarian pelakunya.

Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM di forum tersebut diantaranya mengatakan pelaku dalam aksinya dinilai cukup pintar, diantaranya dengan memalsu plat nomor kendaraan bermotor yang dipakai sebagai sarana melakukan aksinya.

Kapolres Magelang Kota juga berharap semua pihak, agar semua penggu-

na sepeda motor untuk tidak meletakkan begitu saja helm di sepeda motor miliknya yang diparkir. Helm tersebut bisa dimasukkan ke dalam tempat duduk atau jok sepeda motor, atau dikunci saat ditinggal di sepeda motornya maupun dengan cara lain, sehingga tidak ada peluang orang lain yang akan mengambilnya.

"Kalau pencurinya pintar, yang dicuri juga harus lebih pintar," katanya di forum yang dihadiri Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur Mag.

Masyarakat diminta untuk jangan teledor, aksi pencurian helm diantaranya dilakukan di tepi jalan, banyak sepeda motor yang diparkir, pelaku ce-

pat melakukan aksinya dan langsung kabur.

Sementara itu Kepala Bagian Kesra Edi Priyambudi SSoS MM di antaranya mengatakan dilaksanakannya kegiatan perencanaan Kampung Religi se Kota Magelang ini diantaranya sebagai wujud peran dan partisipasi aktif masyarakat Kota Magelang dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus sebagai salah satu bentuk dukungan program kerja Pemerintah Kota Magelang berupa Program Magelang Agama (Programis).

Juga sebagai upaya masyarakat Kota Magelang dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sekaligus sebagai salah satu bentuk dukungan program kerja Pemerintah Kota Magelang berupa Program Magelang Agama (Programis).

Selain itu, juga sebagai wahana silaturahmi diantara pemerintah, pemuka agama dan masyarakat di Kota Magelang.

Juga dikatakan, sebelumnya sudah ada 11 Kampung Religi di Kota Magelang yang sudah ditetapkan ada 17 kampung di setiap kelurahan, dan Senin (28/11) kemarin dicanangkan 91 Kampung Religi, sehingga hingga Senin kemarin sudah ada 108 Kampung Religi yang berada diberbagai kelurahan se wilayah Kota Magelang. (Tha)-f



KR-Thoha

Kapolres Magelang Kota saat berbicara di forum perencanaan.

Tolak Dipindah, Ratusan Pedagang Gelar Istighotsah

SEMARANG (KR) - Para pedagang di Pasar Relokasi Johar MAJT menggelar istighotsah dan memanjatkan doa bersama. Mereka berharap Pemkot Semarang mengurungkan niat untuk membongkar bangunan pasar yang sudah tujuh tahun dimanfaatkan para pedagang untuk mengais rezeki.

"Para pedagang sudah merasa krasan berjualan di pasar relokasi MAJT. Namun belakangan ini banyak yang resah, karena Pemkot berencana membongkar bangunan Pasar Relokasi MAJT. Sementara di Pasar Johar sepi pembeli, karena tempat buka dasarnya sangat sempit, hanya berukuran 2x1 meter," ujar Murni, pedagang sembako, Rabu (30/11).

Wanita yang sudah 32 tahun berjualan sembako tersebut berharap lapak dagangannya tidak dipindah ke Pasar Johar Baru. Menurutnya, Pasar Johar Baru tidak layak digunakan berjualan. Selain luas

lapak yang sempit, akses untuk bongkar muat barang juga tidak representatif, sehingga pedagang merasa kesulitan berjualan di Pasar Johar Baru.

"Di sana (Pasar Johar Baru) luas kios hanya 1x2 meter, sangat tidak ideal. Akses bongkar muat barang juga tidak ada. Berbeda dibanding di sini (relokasi kawasan MAJT) luasnya 32 meter persegi atau 4x8 meter," imbuhnya.

Murni menambahkan, pengunjung juga lebih nyaman berbelanja di pasar relokasi MAJT dibanding Johar Baru. Sebab, lokasi lapak pedagang mudah diakses, berbeda dengan Pasar Johar Baru yang letaknya berada di dalam.

Hanya saja, Murni berharap pengelola Pasar Relokasi MAJT bisa sedikit menurunkan biaya sewa. Saat ini biaya sewa di pasar relokasi Johar MAJT Rp 12 juta per tahun. Sedangkan di Pasar Johar

Baru Rp 7 juta per tahun. iWalau di sini lebih mahal, namun masih lebih nyaman untuk berjualan. Kalau bisa harganya turun maksimal Rp10 juta per tahun sudah termasuk pajak," imbuhnya.

Murni bersama puluhan pedagang relokasi johar di MAJT sore itu mengadakan doa bersama. Mereka berharap pemerintah Kota Semarang tidak memindahkan mereka ke Pasar Johar Baru. Mereka sudah nyaman berjualan di lokasi relokasi.

Doa bersama tersebut dihadiri para pedagang, ratusan anggota Patriot Garuda Nusantara (PGN). Bahkan Panglima Patriot Garuda Nusantara (PGN), Gus Nuril Arifin Husein alias Gus Nuril ikut berdoa agar pemerintah kota Semarang memperhatikan nasib pedagang, dengan tidak membongkar bangunan pasar dan memaksa untuk pindah di Pasar Johar Baru.

"Biarkan para pedagang memilih tempat lapak da-

saran. Jika sudah merasa nyaman di Pasar Relokasi MAJT, seharusnya Pemkot justru mendukung. Bahkan mestinya bangunan yang ada tidak perlu dibongkar, tetapi justru dihibahkan ke MAJT agar tetap bermanfaat bagi pedagang dan ikut memakmurkan masjid," ujar Gus Nuril. Ratusan anggota PGN menyatakan siap membantu pedagang relokasi MAJT, jika ada oknum pemkot yang men-

gusik keberadaan pedagang, atau memaksa untuk pindah ke Pasar Johar Baru.

Di sela-sela istighotsah para pedagang membawa poster yang bernada protes terhadap kebijakan Pemkot yang dinilai tidak berpihak kepada para pedagang kecil. "Saya ingin berjualan di MAJT sampai mati, stop sesama pedagang jangan diaduomba," tulis mereka di poster. (Isi)-f



KR-Chandra AN

Senopati Nusantara Patriot Garuda Nusantara (PGL) Dr KH Nuril Arifin Husein MBA (Gus Nuril) membakar semang husein bertahan di Pasar Relokasi MAJT.